



Volume 1 Nomor 2 (2019) Pages 80 – 90

**Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Email Journal : [etos.bbc@gmail.com](mailto:etos.bbc@gmail.com)

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/etos>

---

## **Meningkatkan Potensi Wisata Religi Ki Buyut Panjang Desa Paningkiran Majalengka**

**Cucum Novianti<sup>1✉</sup>, Ja'far Shodiq,<sup>2</sup> Laila Nayyiru<sup>3</sup>, Sri Nursasi<sup>4</sup>, Rizky Amelia<sup>5</sup>, Zakiyah Rizki Putri<sup>6</sup>, Rara Anisha<sup>7</sup>, Siti Nurhasanah<sup>8</sup>, Kiki Komalasari<sup>9</sup>, Akhmad Karisa<sup>10</sup>, Dede Rijal Purnama<sup>11</sup>, Rahmat Ilham Firdaus<sup>12</sup>, Muhammad Ma'ruf<sup>13</sup>.**

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon<sup>12345678910111213</sup>

Email : [cucumnovianti@bungabangsacirebon.ac.id](mailto:cucumnovianti@bungabangsacirebon.ac.id)<sup>1</sup>

---

Received: 2019-09-06; Accepted: 2019-10-08; Published: 2019-10-28

---

### **Abstrak**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif melalui Metode Historis. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi literature dan dokumentasi. Adapun langkah-langkah analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan Wisata Religi Ki Buyut Panjang Desa Paningkiran Kec. Sumberjaya Kab. Majalengka. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dari kelompok KPM Desa Paningkiran yaitu meningkatkan potensi wisata religi ki buyut panjang desa paningkiran kec. Sumberjaya kab. Majalengka untuk mempublikasikan sejarah desa paningkiran berupa buku, agar masyarakat desa paningkiran dapat mengetahui sejarah asal muasal desa paningkiran.

**Kata Kunci:** Sejarah dan Wisata Religi

---

### **Abstract**

The approach of this research is qualitative, using case history method. The data was obtained through in-depth interview, observation, literature study, and documentation. The data analysis steps used were data reduction, data display, and verification. The purpose of the research is to improve religious tourism Ki Buyut Panjang Paningkiran village, Majalengka districts. Based on research results obtained, from groups KPM Paningkiran village that is, increasing the potential of religious tourism to publish Paningkiran village history in the form of books so that the Paningkiran village community can know the history of the origin of the Paningkiran village.

**Keyword:** History and Religious Tourism

---

Copyright © 2019 Etos : Jurnal Pengabdian Masyarakat

## **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan salah satu kegiatan dalam kurikulum Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Program ini bersifat wajib bagi semua mahasiswa, karena mampu mendorong mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa.

Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat. Program ini merupakan wujud nyata sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat dalam mengembangkan SDMnya.

KPM dilaksanakan pada 24 Juli 2019 s.d 05 September 2019 yang bertempat di Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka Jawa Barat dengan sasaran SDM pada daerah sekitar. Adapun kegiatan yang kami laksanakan antarlain survey pendahuluan pendataan SDM, perencanaan program kegiatan dan melaksanakan program yang telah ditentukan meliputi tiga aspek yang pertama Aspek keagamaan, yang terdiri dari kegiatan : Tajhizul Jenazah dan Metode Tahsin Fattaqun. Yang kedua Apek Kependidikan, yang terdiri dari kegiatan : Parenting Pendidikan. Yang ketiga Aspek Ekonomi, yang terdiri dari kegiatan : Pelatihan Handycraft dan sosialisai ZISWAF dan pembentukan badan pengelola ZISWAF.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam metode penelitian deskriptif. Cara-cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data adalah dengan melakukan wawancara langsung dan tak langsung. Dasar penelitian yang digunakan adalah observasi terlibat, yaitu untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, dengan mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Ketika observasi berlangsung peneliti melakukan wawancara mendalam kepada subyek penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Data Primer, adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan; 2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, jadi dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan Bogdan, proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **1. Gambaran Objek Penelitian**

#### **a. Kondisi umum**

##### **1) Letak Geografis Desa**

Desa Paningkiran sebagai wilayah pengabdian KPM Mahasiswa IAI Bunga Bangsa Cirebon merupakan salah satu dari 15 desa yang berada di wilayah Kecamatan Sumberjaya. Secara keseluruhan Desa Paningkiran terbagi atas 5 Blok, antara lain: Blok 1, Blok 2, Blok 3, Blok 4, Blok 5.

Adapun Desa Paningkiran memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Panjalin Kidul dan Parapatan

Sebelah Selatan : Sepat dan Walahar

Sebelah Barat : Banjaran

Sebelah Timur : Parapatan

b. Kondisi yang diharapkan

1) Geografi Desa

a) Jumlah Penduduk Desa Paningkiran

Penduduk merupakan faktor yang sangat penting dalam mekanisme perencanaan pembangunan, karena penduduk tidak saja menjadi sasaran pembangunan, tetapi juga berperan sebagai pelaksana pembangunan. Jumlah penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk dan kepadatan penduduk di Desa Paningkiran Tahun 2016-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Jumlah penduduk tahun 2016-2019**

<b>PENDUDUK</b>	<b>2016</b>	<b>2019</b>
<b>JUMLAH</b>		
LAKI-LAKI	2.333	2.308
PEREMPUAN	2.185	2.198
<b>JUMLAH KEPALA KELUARGA</b>	1.262	1.290

**Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Usia**

<b>USIA</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>USIA</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
0-12 Bulan	35 orang	32 orang	21 Tahun	57 orang	58 orang
1 Tahun	31 orang	21 orang	22 Tahun	80 orang	77 orang
2 Tahun	34 orang	23 orang	23 Tahun	90 orang	87 orang
3 Tahun	32 orang	20 orang	24 Tahun	70 orang	63 orang
4 Tahun	16 orang	19 orang	25 Tahun	29 orang	24 orang
5 Tahun	14 orang	16 orang	26 Tahun	32 orang	23 orang
6 Tahun	12 orang	14 orang	27 Tahun	29 orang	35 orang
7 Tahun	15 orang	15 orang	28 Tahun	31 orang	27 orang
8 Tahun	31 orang	23 orang	29 Tahun	21 orang	25 orang
9 Tahun	38 orang	24 orang	30 Tahun	29 orang	33 orang
10 Tahun	53 orang	42 orang	31 Tahun	22 orang	21 orang
11 Tahun	82 orang	72 orang	32 Tahun	32 orang	28 orang
12 Tahun	95 orang	91 orang	33 Tahun	31 orang	24 orang
13 Tahun	23 orang	27 orang	34 Tahun	32 orang	23 orang
14 Tahun	34 orang	32 orang	35 Tahun	36 orang	24 orang

15 Tahun	32 orang	36 orang	36 Tahun	31 orang	35 orang
16 Tahun	19 orang	20 orang	37 Tahun	26 orang	24 orang
17 Tahun	33 orang	39 orang	38 Tahun	23 orang	25 orang
18 Tahun	53 orang	55 orang			
19 Tahun	51 orang	55 orang			
20 Tahun	60 orang	62 orang			

## 2. Kondisi Pendidikan

Jika dilihat dari data kependudukan Kondisi Pendidikan di Desa Paningkiran dikatakan penduduk terpelajar. Angka buta huruf sudah tidak ada lagi. Tetapi masih banyak masyarakat yang pendidikan terakhirnya SLTP-SLTA. Hanya sedikit warga yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut penulis hal ini disebabkan karena di Desa Paningkiran banyak home industri yang menyebabkan warga lebih fokus ke home industri di Desa Paningkiran juga adanya pabrik GLORI yang menjadikan warga setempat memiliki ketertarikan sendiri untuk ikut bekerja di pabrik glori tersebut.

**Tabel 3.**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk**

<b>Tingkatan Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Usia 3 - 6 tahun yang belum masuk TK	29 orang	12 orang
Usia 3 - 6 tahun yang sedang TK/play group	36 orang	48 orang
Usia 7 - 18 tahun yang tidak pernah sekolah	2 orang	1 orang
Usia 7 - 18 tahun yang sedang sekolah	372 orang	325 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak pernah sekolah	9 orang	8 orang
Usia 18 - 56 tahun pernah SD tetapi tidak tamat	86 orang	112 orang
Tamat SD/ sederajat	446 orang	475 orang
Usia 12 - 56 tahun tidak tamat SLTP	42 orang	18 orang
Usia 18 - 56 tahun tidak tamat SLTA	30 orang	33 orang
Tamat SMP/ sederajat	428 orang	414 orang
Tamat SMA/ sederajat	310 orang	227 orang
Tamat D-1/ sederajat	3 orang	4 orang
Tamat D-2/ sederajat	4 orang	5 orang
Tamat D-3/ sederajat	18 orang	21 orang
Tamat S-1/ sederajat	23 orang	19 orang

Tamat S-2/sederajat	0 orang	1 orang
Tamat SLB A	1 orang	3 orang
Jumlah Total	3.565 orang	

### 3. Keadaan Ekonomi

Kondisi perekonomian di Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya lebih didominasi industri perdagangan dimana mayoritas penduduk bekerja sebagai pedagang selebihnya bekerja pada industri, pertanian dan Jasa. Selain itu, juga produk dari home industri Desa Paningkiran adalah Kecap, Tempe, Tahu, Ayam, Rotan dan Macam-macam Kue,

### 4. Mata Pencaharian Pokok Desa Paningkiran

**Tabel 4.**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk**

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	15 orang	0 orang
Buruh Tani	75 orang	44 orang
Pegawai Negeri Sipil	18 orang	15 orang
Pedagang barang kelontong	34 orang	59 orang
Dokter swasta	1 orang	1 orang
Bidan swasta	0 orang	7 orang
TNI	1 orang	0 orang
POLRI	1 orang	1 orang
Guru swasta	7 orang	8 orang
Seniman/artis	2 orang	4 orang
Tukang Kayu	15 orang	0 orang
Dukun Tradisional	0 orang	2 orang
Karyawan Perusahaan Swasta	134 orang	119 orang
Wiraswasta	87 orang	61 orang
Ibu Rumah Tangga	0 orang	1024 orang
Buruh Harian Lepas	117 orang	65 orang
Kontraktor	3 orang	0 orang
Sopir	14 orang	0 orang
Jasa penyewaan peralatan pesta	4 orang	2 orang
Juru Masak	7 orang	12 orang
Apoteker	1 orang	1 orang
Jumlah Total Penduduk	1.961 orang	

### 5. Kondisi Keberagamaan

Mayoritas agama penduduk di Desa Paningkiran adalah Islam. Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin oleh masyarakat sekitar. Di antaranya rutinan Jam'iyah, Maulid dan Genjring, Hadiwan, Manaqiban, dan Magrib Keliling (MALING).

**Tabel 5.**  
**Kondisi Keberagamaan**

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	2308 orang	2198 orang
Jumlah	2.308 orang	2.198 orang

## 6. Etnis

**Tabel 6. Etnis**

<b>Etnis</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Jawa	2308 orang	2198 orang
Jumlah	2.308 orang	2.198 orang

## 7. Cacat Mental dan Fisik

**Tabel 7. Cacat Mental dan Fisik**

<b>Jenis Cacat</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Lumpuh	1 orang	1 orang
Cacat fisik/tuna daksa lainnya	1 orang	0 orang
Idiot	2 orang	0 orang
Gila	1 orang	0 orang
Stress	1 orang	0 orang
Autis	1 orang	0 orang
Jumlah	7 orang	1 orang

## 8. Tenaga Kerja

**Tabel 8. Tenaga Kerja**

<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Penduduk usia 18 - 56 tahun	1389 orang	1331 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang bekerja	1115 orang	1201 orang
Penduduk usia 18 - 56 tahun yang belum atau tidak bekerja	269 orang	124 orang

Penduduk masih sekolah 7 - 18 tahun	513 orang	463 orang
Penduduk usia 56 tahun ke atas	335 orang	328 orang
Angkatan kerja	1389 orang	1330 orang
Jumlah	5.010 orang	4.777 orang
Total Jumlah	9.787 orang	

## 9. Sosial Budaya

Pembangunan SDM mempunyai peran yang paling strategis dalam tatanan bernegara dan bermasyarakat. Pembangunan bidang sosial budaya bertujuan untuk menciptakan SDM yang terdidik, memiliki kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, berperan aktif, berketerampilan, mencintai lingkungannya, serta sehat jasmani dan rohani.

## 10. Prasarana Peribadatan

**Tabel 9. Prasarana Peribadatan**

SARANA IBADAH	JUMLAH
MASJID	1 buah
LANGGAR/MUSHOLA	12 buah
GEREJA PROTESTAN	-
GEREJA KATHOLIK	-
WIHARA	-

## 11. Prasarana Olah Raga

**Tabel 10. Prasarana Olah Raga**

SARANA OLAH RAGA	JUMLAH
LAPANGAN SEPAK BOLA	-
LAPANGAN BULU TANGKIS	5 buah
LAPANGAN TENIS MEJA	2 buah
LAPANGAN TENIS	-
LAPANGAN BOLA VOLI	2 buah
LAPANGAN SEPAK TAKRAW	-
LAPANGAN BOLA BASKET	-
GELANGGANG REMAJA	-

## 12. Bentuk Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya :

### a. Bidang Keagamaan

#### 1) Maghrib Mengaji

Kegiatan yang dilakukan setiap ba'da maghrib di Musholla-musholla yang ada di Desa Paningkiran. Kegiatan ini bertujuan untuk menghidupkan musholla dan mensyiarkan agama islam kepada anak-anak dan remaja. Dengan adanya maghrib mengaji diharapkan anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### 2) Maghrib Keliling (Maling)

Maghrib Keliling merupakan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) untuk menggali potensi keagamaan di Desa Paningkiran. Program ini dilaksanakan setiap maghrib dari musholla ke musholla pada hari senin sampai dengan jum'at. Program ini selain dilaksanakan bersama dengan PEMDES Paningkiran juga dilaksanakan oleh Mahasiswa KPM, tentunya dengan petunjuk dan arahan dari pihak PEMDES. Dengan adanya maghrib keliling diharapkan dapat mempererat tali silaturahmi baik antar Mahasiswa dengan Masyarakat, atau PEMDES dengan Masyarakat.

#### 3) Tajhizul Jenazah

Tajhizul Jenazah merupakan program KPM Desa Paningkiran untuk meningkatkan kualitas pemahaman dan praktek masyarakat dalam proses perawatan / pengurusan jenazah. Bahkan dalam program ini dijelaskan juga tatacara merawat orang sakit (muhtadhor). Program ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019 yang bertempat di Masjid Miftaahussa'aadah pukul 09.00 s/d 12.00 WIB. Narasumber yang dihadirkan adalah yang pertama dari Dosen IAI BBC Bapak Eman

Sulaeman, M.Ag, yang kedua Ketua PERGUJI Bapak Ust. Maksus Iskandar, S.Kom.I dan yang ketiga Kasi Kesra / Lebe Paningkiran Bapak Saroni. Dan yang menjadi model mayyit adalah Dede Rizal Purnama Mahasiswa IAI BBC Jurusan Ekonomi Syariah.

#### 4) Pengajian Rutin

Dilakukan setiap hari senin, selasa dan rabu yang bertempat di Musholla dan Masjid secara bergantian. Pengajian hari senin dilaksanakan di Musholla Darussalam, hari Selasa di Musholla At-Takwa, hari Rabu di Masjid Jami' Miftaahussa'aadah.

#### 5) Sholawatan

Setiap malam selasa, malam jum'at dan malam sabtu melakukan sholawatan atau marhabanan di Musholla dan Masjid. Malam selasa di Masjid Jami' Miftaahussa'aadah, malam jum'at dan malam sabtu di Musholla At-Takwa.

### b. Bidang Pendidikan

#### 1) Observasi Lapangan

Dalam kegiatan observasi lapangan ini mahasiswa melakukan penelitian atau mencari informasi yang ada di Lembaga Pendidikan seperti KOBER, TK, RA dan SD yang ada di Desa Paningkiran. Kecamatan



Sumberjaya Kabupaten Majalengka. Selain itu, mahasiswa juga mengisi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di lembaga tersebut.

2) Seminar Parenting

Program ini memiliki tema yaitu “ Mendidik anak dengan cinta di era milenial “ yang dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Balai Desa Paningkiran. Dalam kegiatan ini mahasiswa mengundang beberapa guru dan orang tua wali murid untuk ikut serta dalam seminar edukasi Parenting ini, guna untuk meningkatkan pembelajaran orangtua dalam mendidik anak.

3) Bimbingan Belajar (BIMBEL)

Program ini dilaksanakan di POSKO KPM setiap sore hari setelah anak-anak selesai dari sekolah Madrasah.

4) Pelatihan Metode Fattaqun

Dilaksanakan pada tanggal 02 September 2019 pukul 19.30 s.d 22.00 WIB. Di Musholla Ar-Rahman. Dengan adanya program ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pengembangan pembelajaran membaca Al-Qur'an baik dikalangan anak-anak, remaja maupun dewasa.

c. Bidang Ekonomi

1) Observasi Lapangan

Dalam kegiatan observasi lapangan ini mahasiswa melakukan penelitian atau mencari informasi tentang UMKM yang ada di desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. UMKM yang telah dikunjungi adalah sebagai berikut:

a) Home Industry Kecap

Usaha yang dijalani oleh Bapak Opik merupakan usaha turun temurun dari keluarganya. Pembuatan kecap dalam sehari dapat mencapai 500 botol dan pemasarannya masih wilayah Majalengka. Produknya memiliki 2 tipe ada yang kualitas biasa dan kualitas yang bagus.

b) Home Industry kerajinan kursi sintetis

Produk yang dijual adalah kursi dari rotan sintetis. Bahan-bahannya di kirim dari pabrik. Dan akan dikirim ke pabrik kembali untuk di import ke luar negeri. Dalam usaha ini memiliki 10 orang pegawai. Sistimnya memakai target jumlah. Lama pembuatannya minimal 2 hari.

c) Home Industry Tahu

Bapak Ono pemilik usaha ini, memulai usaha semenjak beliau belum menikah sampai saat ini beliau sudah mempunyai 3 cucu. Lumayan lihai dalam pembuatan tahu, mulai dari cara dia memilih bahan baku yang berkualitas, mengolahnya dengan cakap juga pasar yang sudah ia kuasai. Limbah dari pabrik tahu ini semuanya masih bisa dijual untuk dimanfaatkan lagi.

d) Home Industry Kerajinan Ayunan

Usaha yang dimiliki oleh Bapak Toto dari blok I Desa Paningkiran bergerak di bidang pembuatan ayunan, baru berumur 2 tahun produk dari tangan uletnya ini sudah bisa dijumpai di seluruh Indonesia, karena sebelum memulai usahanya ini beliau sempat menjadi salah satu karyawan di

perusahaan yang bergerak di bidang yang kurang lebih sama, ketika sudah menguasai dan tau dari mana jalannya ia memutuskan mengundurkan diri dan berani berbuat usaha sendiri, alhasil omset kotor dari kerajinan ayunan ini mencapai 80 juta perbulan. Usaha ini di anggap berhasil memberdayakan masyarakat sekitar karena 90% pegawainya masih saudara, kerabat dan tetangga beliau sendiri.

e) Pelatihan Handycraft

Dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2019 Pukul 14.00 s/d 16.30 WIB di Balai Desa Paningkiran. dihadiri oleh Ibu-ibu PKK dan warga sekitar. Dalam pelatihan handycraft kali ini mahasiswa KPM berbagi ilmu tentang pembuatan keranjang dari bahan bekas yaitu koran dan kardus bekas.

2) Sosialisasi ZISWAF

Dilaksanakan pada tanggal 04 September 2019 pukul 19.30 s.d 22.30 WIB bertempat di Masjid Jami' Miftaahussa'aadah Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

#### D. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat adalah Desa Paningkiran berisikan warga yang berpotensi dalam bidang wirausaha. Karena, pada kegiatan KPM kami bertamu dengan warga yang mempunyai usaha rumahan atau home industri, usaha rumahan itu di antaranya ada pabrik rotan, pabrik tempe, pabrik tahu, pabrik kecap, dan makanan ringan. Pada saat survei usaha home industri hanya di pasarkan di sekitar wilayah majalengka saja tidak di pasarkan ke luar daerah.

Desa paningkiran merupakan desa yang aktif dengan program-program yang bersifat religius seperti pengajian rutin dan tahlil di malam hari. Selain itu ada program Senam Nusantara yang dilaksanakan satu minggu 2 kali hari Jum'at dan Minggu. Pihak desa sangat merespon baik dengan program yang diadakan oleh mahasiswa KPM Paningkiran. Sehingga program dapat berjalan dengan baik

Semoga program yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa KPM Paningkiran dapat tetap berjalan dengan baik selepasnya kami kembali ke kampus untuk menimba ilmu lagi. Semoga tali silaturahmi Mahasiswa KPM Paningkiran tetap terjaga dengan baik.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Conny R. Semiawan, Prof.Dr., *Metode Penelitian Kualitatif; Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta, Grasindo, 2010
- [http://digilib.uin-suka.ac.id/Bab-I\\_IV-V](http://digilib.uin-suka.ac.id/Bab-I_IV-V) diakses pada 28 Agustus 2019 (21:31)
- <http://ejournal.radenintan.ac.id> diakses pada 28 Agustus (22:08)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Modernisasi>
- <https://jurnalrkeologipapua.kemdikbud.go.id> diakses pada 30 Agustus 2019 (22:26)
- <http://repositori.uin-alauidin.ac.id> diakses pada 28 Agustus 2019 (22:15)
- <http://eprintis.stainkudus.ac.id.5Bab2> diakses pada 29 Agustus 2019 (22:32)

Peneliti Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya Jawa Barat, *Kebudayaan Masyarakat Sunda di Kabupaten Lebak Jawa Barat*. Bandung, CV. MANFADA UTAMA, 2000